

ABSTRAKSI

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dalam pengelompokan negara berdasarkan taraf kesejahteraan masyarakat, dimana salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara – negara berkembang termasuk Indonesia adalah masalah pengangguran. Besarnya angka pengangguran dapat dikatakan sangat penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan pengangguran merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan akibat dari pembangunan ekonomi. Jumlah penduduk yang semakin meningkat diikuti pula dengan jumlah angkatan kerja yang meningkat akan meningkatkan jumlah pengangguran apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja.

Di kota Semarang angka pengangguran yang terjadi tergolong tinggi selama periode waktu 1991 hingga tahun 2008 dengan tingkat pengangguran rata-rata per tahun sebesar 16,37 persen. Angka pengangguran yang tinggi ini merupakan suatu fenomena ekonomi yang terjadi di kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di Kota Semarang.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda didapatkan hasil bahwa variabel upah berhubungan negatif dan signifikan sebesar $-0,000019$, inflasi berhubungan positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran sebesar $0,088789$, PDRB berpengaruh negatif dan signifikan sebesar $-0,426937$, tingkat kesempatan kerja berhubungan negatif dan signifikan sebesar $0,220765$. Sedangkan variabel beban tanggungan penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran. Hal ini diduga karena adanya penduduk usia *non*-produktif yang masih ikut bekerja sehingga tidak mempengaruhi tingkat pengangguran.

Kata Kunci: Tingkat pengangguran, Inflasi, Upah, PDRB, Beban tanggungan penduduk, Kesempatan Kerja